

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DENGAN ADANYA PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN**

**Anin Khulul Lutfiati<sup>1</sup>**

**Rifki Rosian An Nur<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

<sup>1</sup>[aninkhulul272@gmail.com](mailto:aninkhulul272@gmail.com)

<sup>2</sup>[rifky@iaibafa.ac.id](mailto:rifky@iaibafa.ac.id)

## **Abstract**

Qualitative research with a phenomenological approach to library management at SD Muhammadiyah 1 Ngawi. This is motivated by the fact that currently very few people visit the library. Therefore, the task of parents is to educate and direct their children according to their talents. Because early childhood is full of great curiosity, they desire to become individuals who have adequate abilities according to their level of maturity. The data collection methods used in this study were passive and active observation, in-depth interviews, and documentation. While data analysis uses the Miles and Huberman model techniques, namely data reduction, data presentation, and data verification (drawing conclusions). The results of the study show that the planning for managing the library at SD Muhammadiyah 1 Ngawi is quite good, where the management program planning is carried out every semester, also complements the facilities and infrastructure, and management financing is very safe,) the implementation of library management at SD Muhammadiyah 1 Ngawi is also very good, where this implementation is divided into mandatory visits and non-compulsory visits. Supervision also runs smoothly which is carried out once every semester, which includes what targets have been achieved, what obstacles can be overcome, and what programs need to be improved

Keyword: Management, Libraries, Cognitive

## **Abstrak**

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa saat ini sangat sedikit orang mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu tugas orang tua adalah mendidik dan mengarahkan anak-anaknya sesuai talenta yang dimiliki. Karena pada anak usia dini penuh dengan rasa ingin tahu besar, mereka berhasrat menjadi seorang individu yang memiliki kemampuan memadai sesuai dengan taraf kedewasaannya. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi baik pasif maupun aktif, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik model Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan perpustakaan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sudah tergolong baik, dimana perencanaan

program pengelolaan yang dilakukan setiap satu semester, juga melengkapi sarana dan prasarana, dan pembiayaan pengelolaan sangatlah aman,) pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi juga sangatlah baik, dimana pelaksanaan ini dibagi menjadi kunjungan wajib dan kunjungan tidak wajib. Pengawasannya juga berjalan lancar yang dilakukan setiap satu semester sekali, yang meliputi apa saja target yang telah dicapai, kendala apa saja yang bisa diatasi, dan program apa saja yang perlu untuk ditingkatkan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Perpustakaan, Kognitif

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk kemajuan dan terbentuknya pembangunan Negara yang sejahtera. Dengan adanya pendidikan yang bermutu suatu bangsa dapat menyongsong masa depan menjadi lebih baik dan tertata. Sedangkan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan adalah perkembangan anak. Perkembangan merupakan proses berkesinambungan yang dimulai sejak dalam kandungan hingga mencapai dewasa.. Hal-hal yang meliputi perkembangan tersebut antara lain perkembangan fisik-motorik, sosial, emosi, kognitif dan intelektual. Proses perkembangan yang harus dimiliki anak salah satunya yaitu perkembangan kognitif.<sup>1</sup>

Dalam kamus lengkap psikologi Cognition artinya pengenalan, kesadaran dan pengertian. Dimana seseorang harus bisa mengenali, menyadari dan memahami apa yang sedang dihadapi. Perkembangan kognitif menjadi dasar pengetahuan peserta didik dalam perkembangan ke tahap selanjutnya.

Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui adanya fasilitas pendidikan yang salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu alat sangat penting dalam setiap program pendidikan dan pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Dengan adanya manajemen perpustakaan sekolah yang baik diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar dan kognitif peserta didik.<sup>3</sup>

UUD pasal 23 nomor 3 tentang perpustakaan sekolah / madrasah bahwasannya perpustakaan harus mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.<sup>4</sup> Dalam hal ini perpustakaan menjadi salah satu alat agar kurikulum pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan baik, dimana peserta didik bisa mendapatkan berbagai macam informasi dan ilmu dalam buku-buku yang disediakan didalam perpustakaan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 disebutkan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hakekat pendidikan anak usia dini adalah periode yang sangat menentukan perkembangan dan masa depan anak, sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas

---

<sup>1</sup> Mu`minatul Habibah, Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik, *Dalam Jurnal Of Islamic Education Research*, Vol. 1 No. 02, Juni 2020, 28

<sup>2</sup>Nopianti dkk, Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Dalam Jurnal Neraca*, Vol. 3 No. 2, Desember 2019, 195

<sup>3</sup> *Ibid.*, 196

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi dan menyenangkan.

Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, disebutkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan kognitif anak, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir. Dalam hal ini anak dituntut untuk bisa berfikir secara logis, kritis, dapat memberikan alasan, dan mampu memecahkan masalah dan menemukan sebab akibat dari pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

Pendidikan dalam konteks umum dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal, maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan dan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai suatu tarap kedewasaan tertentu.<sup>5</sup>

Pada hakekatnya perkembangan kognitif manusia berlangsung sejak manusia lahir. Upaya pemberdayagunaan kapasitas ranah kognitif dimulai ketika seseorang menggunakan tahap sensor dan motorik. Proses perkembangan kognitif merupakan salah satu ranah yang terpenting yang harus diperhatikan karena perkembangan kognitif merupakan dasar pengetahuan anak bagi perkembangan selanjutnya. Perkembangan kognitif yang baik akan menentukan ketercapaian yang baik karena upaya pengembangan ranah kognitif berdampak positif bukan hanya berdampak pada ranah kognitif saja melainkan terhadap ranah afektif dan psikomotor.<sup>6</sup>

Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) seseorang.

Menurut Hamdani, kawasan kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu evaluasi. Sedangkan Azwar berpendapat bahwa dalam konstruksi tes prestasi belajar yang mengukur kemampuan kognitif, taksonomi yang dijadikan acuan adalah taksonomi Bloom domain kognitif dengan enam tingkatan taraf kompetensi. Gunawan dkk, mengatakan bahwa taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl, yakni: mengingat (remember), memahami/mengerti (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), dan menciptakan (create).<sup>7</sup>

Pengembangan kognitif banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan aspek kemampuan kognitif anak diantaranya adalah melalui perpustakaan. Dimana perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam mewujudkan suasana proses belajar dan mengajar yang aktif disekolah. Perpustakaan sekolah mempunyai tugas sebagai pengantar ilmu dan informasi yang terhimpun kepada masyarakat yang memerlukannya, dan menarik siswa untuk mempergunakan koleksi perpustakaan sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan pendidikan

<sup>5</sup> Ujang Khiyarusoleh, Konsep Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget, *Dalam Jurnal Dialektika*, Vol. 5 No. 1, Maret 2016, 2

<sup>6</sup> Mu`minatul Habibah, Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik, *Dalam Jurnal Of Islamic Education Research*, Vol. 1 No. 02, Juni 2020, 29

<sup>7</sup> Zakiyah, Fikratul Khairi, Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V, *Dalam Jurnal PGMI*, Vol. 11 No. 1, Juni 2019, 88

secara tepat dan cepat.<sup>8</sup> Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang lebih dekat dengan para peserta didik karena masih di wilayah sekolah sehingga lebih mudah untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik guna menambah pengetahuan, wawasan, serta meningkatkan kognitif peserta didik.<sup>9</sup>

Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Risma Khafifah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Permata Hati Aisyiyah Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan yaitu pre-eksperimental design jenis one group pretestposttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data kemampuan kognitif yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan t-test. Hasil penelitian diperoleh kemampuan kognitif anak kelompok B pada pretest skor rata-rata 7, 4 dan posttest skor rata-rata 11,46. Hasil analisis data uji t-test diperoleh bahwa  $t\text{-hitung} -61,000 \leq -t\text{-tabel } 1,761$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Permata Hati Aisyiyah Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan Evi Dawil Hijati menunjukkan bahwa system tata kelola perpustakaan di SMP Baiturrahim Kota Jambi. Penelitian ini berbentuk kualitatif dari perspektif manajemen pendidikan islam. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa manajemen perpustakaan di SMP Baiturrahim Kota Jambi berjalan kurang optimal. Proses sistem tata kelola perpustakaan dilakukan oleh SDM (Sumber Daya Manusia) yang bukan berasal dari bidang kepustakawanan dan kurang memiliki pengetahuan yang luas mengenai perpustakaan. Kendala yang dihadapi pengelolaan perpustakaan ini adalah kurangnya sarana, terbatasnya SDM pengeolaan perpustakaan, dan lemahnya pengawasan terhadap kinerja perpustakaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah menambah sarana, meningkatkan SDM pengelolaan perpustakaan, dan meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan perpustakaan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan Ujang Khiyarusoleh menunjukkan bahwa Hakikat perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan berpikir operasional formal dengan ditandai dengan kemampuan berpikir abstrak dan kemampuan berpikir deduktif-hipotetik, perkembangan individu dalam kemampuan kognitif

---

<sup>8</sup>Nopianti dkk, Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Dalam Jurnal Neraca*, Vol. 3 No. 2, Desember 2019, 195

<sup>9</sup>Adhitya Surya Pratama, dkk, Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta), *Dalam Jurnal IJCEE*, Vol. 4 No. 2 Desember 2018, 1-2

<sup>10</sup>Ummu Fadhilah, *Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Pao Pao*, Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN), 5

<sup>11</sup>Nur Risma Khafifah, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak*, 1

<sup>12</sup>Evi Dawil Hijati, *Sistem Tata Kelola Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Jambi*, Skripsi (Jambi: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN).

tidak bisa diukur secara umum, karena masih ada faktor determinan yang menentukan kemampuan kognitif, seperti kebudayaan dan lingkungan sosial, Implikasi teori Piaget dalam proses pendidikan adalah membantu para pendidik untuk memahami tahap dan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sehingga membantu pendidik untuk menentukan tingkat kognitif peserta didik dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif para peserta didik.<sup>13</sup>

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Jalan Basuki Rahmad 77 Ngawi Kabupaten Ngawi. Secara geografis berada pada -7 Derajat Lintang Selatan dan 111 Derajat Bujur Timur tepatnya di SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari peneliti terhadap perencanaan pengelolaan perpustakaan dilakukan melalui rapat kerja awal tahun yang biasanya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dimana personil yang terlibat adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana, koordinator perpustakaan dan para guru yang bersangkutan.

Untuk menunjang kegiatan pembaharuan informasi baik di aplikasi maupun di website perpustakaan diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Perangkat keras yang digunakan di perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi dapat dibilang sudah sesuai dengan kebutuhan. Tersedia 1 (satu) set computer dan printer yang digunakan di meja petugas.

Tujuan akhir dari didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemakai. Oleh sebab itu, apabila koleksi yang dimiliki perpustakaan tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin, maka keberadaan perpustakaan kurang bermanfaat.

Di SD Muhammadiyah 1 Ngawi ini mulai tahun ajaran 2015/2016 sistem pengelolaan dan pelayanan perpustakaan menggunakan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) versi senayan 7. Sistem otomatis SLiMS ini dapat digunakan untuk melakukan layanan sirkulasi, penelusuran koleksi, jumlah koleksi laporan jumlah pengunjung, laporan jumlah peminjam, dan lain-lain. Tetapi setelah adanya pandemi Sistem otomatis SLiMS ini sudah tidak dioperasikan lagi dikarenakan juga pengurus perpustakaan sudah berganti dan juga jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan sudah tidak sebanyak sebelum adanya pandemi. juga dikarenakan perpustakaan baru bisa beroperasi lagi semester dua tahun ajaran 2021/2022 ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di simpulkan bahwa seorang pemimpin baik dalam organisasi maupun di perpustakaan harus dapat membuat program kegiatan secara tertulis agar tujuan yang di inginkan suatu organisasi dapat tercapai secara efektif. Baik dalam hal perencanaan jangka panjang, jangka pendek, dan jangka menengah. Agar organisasi tersebut secara optimal memenuhi kepentingan organisasi baik dalam tujuan, sasaran, visi dan misi, yang di harapkan oleh organisasi.

---

<sup>13</sup> Ujang Khiyarusoleh, Konsep Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget, *Dalam Jurnal Dialektika*, Vol. 5 No. 1, Maret 2016, 1

Pelaksanaan yaitu menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan anggota organisasi sehingga mereka berkeinginan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pelaksanaan yang ada di perpustakaan merupakan kegiatan pengelolaan dan kegiatan tambahan, pelaksanaan kegiatan pengelolaan di perpustakaan yaitu:1) Pengadaan Buku (Inventarisasi), 2) Klasifikasi, 3) Menyusun Buku, 4) Pemeliharaan Buku, 5) Membuat Klinik Baca.

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dikelompokkan menjadi dua yaitu kunjungan wajib dan kunjungan tidak wajib, kunjungan wajib yaitu kunjungan yang dilakukan para siswa dengan wali kelas yang sudah dijadwalkan untuk mengunjungi perpustakaan. Sedangkan kunjungan tidak wajib adalah kunjungan yang dilakukan oleh para siswa sesuai dengan keinginan mereka, biasanya ada yang mengunjungi sebelum masuk kelas, jam istirahat, maupun setelah pulang sekolah sambil menunggu jemputan. Berikut adalah jadwal wajib kunjung ke perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Wajib Kunjung ke Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi**

<b>HARI</b>	<b>KELAS</b>
Senin	Kelas 6
Selasa	Kelas 1 dan 5
Rabu	Kelas 4
Kamis	Kelas 3
Jum'at	Kelas 2

Pelaksanaan kegiatan perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi dilakukan setiap hari dengan jadwal:

- a. Hari Senin s/d Kamis Pukul 06.30-15.30 WIB
- b. Hari Jum`at Pukul 06.30-14.30 WIB

Sarana dan prasarana perpustakaan yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Ngawi termasuk tergolong lengkap, meskipun dari segi jumlah ada yang kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perlengkapan, peralatan, dan tempat yang sudah tersedia didalam perpustakaan. Penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana perpustakaan sudah dalam upaya dilakukan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti, berikut data sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi:

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Rak Buku Yang Dimiliki	11 Unit
2	Rak Majalah Yng Dimiliki	2 Unit
3	Rak Surat Kabar	1 Unit
4	Rak Audio Visual/Multimedia	Ada
5	Rak Buku Referensi	1 Unit
6	Rak Penitipan Barang	1 Unit
7	Lemari/Laci Katalog	1 Unit
8	Rak Display Buku Baru	Ada
9	Filing Kabinet	1 Unit

10	Papan Pengumuman	2 Unit
11	Study Carel (Meja Perorangan)	Belum Ada
12	Meja Baca	15 Unit
13	Meja Sirkulasi	1 Unit
14	Meja Kerja Petugas	2 Unit
15	Kursi Baca Yang Dimiliki	5 Unit
16	Kursi Tamu/ sofa	Belum Ada
17	Komputer dan Printer	1 Unit
18	Mesin Tik	Tidak Ada
19	VCD/DVD Player	Belum Ada
20	Televisi	Belum Ada
21	Kipas Angin	2 Unit

Pembiayaan yang digunakan dalam pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi itu berasal dari infaq siswa dan dari dana BOS mulai dari pembelian majalah, pengadaan bahan administrasi, pengadaan BHP, pengadaan sarana prasarana, biaya perawatan, biaya untuk reward.

Berdasarkan pemetaan diatas, di simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dalam pengadaan buku sampai dengan pelayanan dan pembiayaan sudah dilakukan cukup baik, juga dalam hal penyusunan buku di dalam rak sudah sesuai dengan pedoman nomor klasifikasinya. Hanya saja dalam kunjungan yang sudah di jadwalkan belum berjalan lagi seperti dahulu .

Pelaksanaan tugas-tugas, kekuasaan, dan tanggung jawab dalam suatu perpustakaan perlu adanya pengawasan agar diperoleh hasil seperti yang diharapkan, disamping peningkatan kualitas. Dengan adanya peningkatan ini diharapkan mampu menjamin bahwa aktifitas-aktifitas yang dilakukan itu akan memberikan hasil atau produk seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, Pengawasan atau kontroling itu merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen.

Pengawasan dapat diartikan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menilai, mengoreksi terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya agar tujuan organisasi dapat tercapai.<sup>14</sup>

Setiap hari kepala perpustakaan mengawasi para pengunjung yang datang ke perpustakaan baik peserta didik, guru-guru, staf, dan tamu kegiatan rutin yang dilakukan. Kegiatan yang ada di perpustakaan yaitu:

a. Untuk Belajar

Di dalam perpustakaan orang-orang yang hendak datang ke perpustakaan hanya untuk belajar bukan untuk tempat bermain dan tempat duduk-duduk apabila tidak ada guru di kelas. Meskipun bermain tetapi permainan mendidik saja yang ada di perpustakaan.

b. Wajib Laport ke Picket

Siapun yang ingin mengunjungi perpustakaan diwajibkan laport kepada petugas yang sedang bertugas di perpustakaan, entah itu peserta didik, pendidik, maupun para staf semua diwajibkan untuk laport dengan cara mengisi buku daftar hadir yang sudah disiapkan

<sup>14</sup> Risa Andriyani, *Pengelolaan Perputakaan Sekolah Di SMP Negeri 41 Semarang*, 2019

c. Memantau Kinerja Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan juga menjadi objek pengawasan kepala perpustakaan. Dalam pengawasan ini kepala perpustakaan melihat kinerja pengelola perpustakaan apakah sudah baik atau belum dalam tugasnya yang masing-masing mempunyai peran untuk melayani pengunjung.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan dalam pengawasan pengelolaan perpustakaan kepala perpustakaan melakukan pemantauan setiap hari tujuannya mengawasi para pengunjung yang datang ke perpustakaan baik peserta didik, pendidik, staf, karyawan, dan tamu. Di perpustakaan orang-orang yang hendak datang ke perpustakaan harus menaati peraturan yang perlu diperhatikan. Peraturan yang dibuat perpustakaan berlaku bagi siapa yang masuk ke perpustakaan.

Dari aspek pendidikan, stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan sosial). Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan kognitif. Kognitif adalah aktivitas yang berhubungan dengan pola pikir atau mental seseorang. Untuk hal tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan kognitif anak seperti stimulasi dan bimbingan, yang akan meningkatkan perkembangan berpikir anak sehingga menjadi dasar utama untuk perkembangan anak yang selanjutnya serta didukung oleh media-media yang kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif.

Dengan adanya pengelolaan perpustakaan, dapat membantu dan memudahkan dalam peningkatan kognitif peserta didik. Adapun peningkatan kognitif pada peserta didik dengan adanya pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi tergolong baik dan sangat membantu dalam proses belajar. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh wali kelas 1 bahwa "Dengan adanya perpustakaan itu sangat membantu sekali, terutama dalam hal ingatan anak-anak, yang paling sering mereka lakukan setelah dari perpustakaan adalah menceritakan apa yang mereka baca. Mereka sangat ekspresif sekali ketika sedang bercerita. Di usia anak yang saat itu baru kelas 1 itu sudah menjadi pencapaian dalam hal kognitif mereka dengan bisa menceritakan ulang apa yang mereka baca. Jadi dengan adanya perpustakaan itu sangat membantu sekali".<sup>15</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh wali kelas 2 Ibu Bida Dwi Royani bahwa, "Alhamdulillah selama saya mengajar perpustakaan itu sangat mendukung dalam masalah pembelajaran, programnya perpustakaan itu kan juga membawa anak-anak untuk dijadwalkan ke perpustakaan jadi anak-anak juga sangat senang karena setiap minggunya diberi kesempatan untuk berkunjung ke perpustakaan. Juga anak-anak itu semakin imajinatif karena saya kan mengajar kelas bawah jadi rata-rata buku yang anak-anak baca itu lebih banyaknya yang bergambar. Yang paling pentingnya adalah anak-anak setelah dari perpustakaan itu tidak terbebani semua merasa senang."<sup>16</sup>

Adapun kognitif peserta didik dengan adanya pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari hasil proses pendidikan yang berjalan lancar, adanya sarana prasarana pendidikan yang memadai dan banyaknya prestasi yang diperoleh.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Garis Kiswo Endah, S. Pd pada tanggal 8 Juni 2022

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Bida Dwi Royani, S. Pd pada tanggal 10 Juni 2022

Torehan prestasi tingkat nasional juga menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Ngawi menunjukkan peningkatan dalam hasil belajarnya, apalagi dalam peningkatan kognitifnya. Dalam hal ini SD Muhammadiyah 1 Ngawi mendapatkan juara 1 lomba Budaya Mutu Nasional Kategori SD Swasta Komponen Perpustakaan pada tahun 2019. Dimana lomba ini difokuskan pada penilaian mutu pendidikan secara keseluruhan yang mencakup manajemen berbasis sekolah, pembelajaran, ekstrakurikuler, perpustakaan, dan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).

SD Muhammadiyah 1 Ngawi banyak menjadi rujukan sekolah-sekolahan lainnya, hal ini sama seperti yang diucapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Ngawi Drs. Abimanyu MSi, bahwa “SD Muhammadiyah 1 Ngawi sangat membanggakan, karena itu pantas menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah yang lain. Gerakan literasi sekolah telah berjalan dengan baik, kelas-kelasnya telah didesain menjadi kelas yang literat. sudut baca tidak hanya disetiap kelas namun juga diluar kelas. Siswa maupun guru juga telah memiliki produk-produk literasi”.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya mengenai manajemen pengelolaan perpustakaan maka penelitian ini dapat disimpulkan:

Perencanaan pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, Adapun hal-hal tersebut ialah: merencanakan program pengelolaan yang akan dilakukan dalam satu semester yang dilakukan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator perpustakaan dan pada guru-guru yang bersangkutan, melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan perpustakaan dan pembiayaan pengelolaan perpustakaan

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di Sd Muhammadiyah 1 Ngawi dibagi menjadi dua yaitu kunjungan wajib dan kunjungan tidak wajib, dan pelaksanaan pengelolaan dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Pengawasan pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, melalui pengawasan pengelolaan perpustakaan setiap satu semester sekali, yang meliputi apa saja target yang telah dicapai, kendala yang diharapkan segera dicarikan solusi dan program apa yang perlu ditingkatkan.

Pencapaian peningkatan kognitif peserta didik dengan adanya manajemen pengelolaan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi tergolong baik dan semakin meningkat, hal tersebut dilihat dari manajemen pengelolaan perpustakaan yang berjalan dengan baik dan lancar serta prestasi yang diraih oleh peserta didik.

## **Daftar Pustaka**

- Andriyani. Risa. 2019. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di SMP Negeri 41 Semarang*
- Arikunta, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali
- Daft. Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Daryanto. 1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo

- Departemen Agama RI, 2014. *Al-Qur`an dan Terjemahannya* Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhilah, Ummu, *Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Pao Pao*. Skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UI
- Habibah, Mu`minatul. 2020. Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Dalam Jurnal Of Islamic Education Research*. Vol. 1 No. 02. Juni.
- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hasugian, Joner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU press Hijati, Evi Dawil. *Sistem Tata Kelola Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Jambi*. Skripsi Jambi: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN
- Hayati. Nikla. Nolly S Londa, dkk 2019. *Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka*
- Hs, Lasa, 2005. *Perencanaan Perpustakaan Dan Pusat Informasi*. Yogyakarta: Gama Media
- Ibura, Irfan R, dkk, 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Belajar Program Paket C Vokasi Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Dalam Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*. September.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia v1.1. Aplikasi
- Khairi, Fikratul. Zakiyah. 2019. Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Dalam Jurnal PGMI*. Vol. 11 No. 1. Juni.
- Khiyarusoleh, Ujang. 2016. Konsep Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget. *Dalam Jurnal Dialektika*. Vol. 5 No. 1. Maret.
- Kurniawan, Yoga *Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan UN
- Mahmudin. 2006. *Pengelolaan Data Base Perpustakaan berbasis Data Elektronik*. Bandung: Universitas Padjajaran Bandung
- Monaliza. dkk, 2017. Manajemen Perpustakaan Sekolah, *Dalam Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 11 No. 3. Maret.
- Mulyono, Gracia Kristi Maharani. 2020. Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT, *Dalam Jurnal Media Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 3. Februari.
- Nopianti, dkk. 2019. Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Dalam Jurnal Neraca*. Vol. 3 No. 2. Desember.

- Novriliam, Rio dkk. 2012 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar, *Dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1 No. 1. September.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Remadja Karya
- Pratama, Adhitya Surya. dkk, 2018. Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta). *Dalam Jurnal IJCEE*. Vol. 4 No. 2 Desember
- Saefullah, Kurniawan. Erni Tisnawati Sule. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana PerdanaMedia Goup
- Safii, Moh. 2017. Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur. *Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* . Vol. 1 No. 2.
- Setiawan, Johan Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sinaga. Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pustaka Putra Khatulistiwa,
- Sutarno, 2004. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,
- Syahril. 2004. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Jurusan Administrasi Pendidikan UNP
- Syam. Nur Ikhsan. 2018. *Manajemen Pengelolaan Anggaran Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jeneponto Makasar*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan